

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* lebih tinggi dari hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.
2. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang memiliki Kecerdasan Intelegensi tinggi lebih tinggi dari pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang memiliki Kecerdasan Intelegensi rendah.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran dengan kecerdasan intelegensi dalam mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Bagi siswa dengan kecerdasan intelegensi tinggi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial lebih tinggi diajar dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dari model *Think Pair Share*, sebaliknya untuk siswa yang kecerdasan intelegensi rendah hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial lebih tinggi diajar dengan model *Think Pair Share* dari hasil belajar dengan model *Creative Problem Solving*

## **B. Implikasi**

*Pertama*, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Ilmu Pengetahuan sosial. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Ini dapat dipahami karena melalui penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran, maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar IPS lebih tinggi dengan menggunakan model pembelajaran CPS dari pada model pembelajaran TPS. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CPS lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS, karena dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran CPS dapat memungkinkan siswa untuk belajar dengan upaya dalam menyelesaikan masalah, dimana model pembelajaran CPS berusaha mengubah suasana kelas secara total dan berusaha memadukan permasalahan nyata yang terjadi disekitar lingkungan hidup sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan dengan daya ingat yang kuat.

Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar IPS berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan model

pembelajaran CPS diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran IPS dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

*Kedua*, hasil menunjukkan bahwa Kecerdasan Intelegensi siswa berpengaruh terhadap hasil belajar IPS. Siswa dengan Kecerdasan Intelegensi tinggi secara rata-rata lebih tinggi atau unggul dibanding dengan siswa dengan Kecerdasan Intelegensi rendah. Pernyataan ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa Kecerdasan Intelegensi tinggi signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Siswa dengan Kecerdasan Intelegensi tinggi akan selalu berusaha memecahkan setiap persoalan yang diberikan oleh guru, siswa dengan Kecerdasan Intelegensi tinggi tidak gampang menyerah selalu berusaha menyelesaikan atau menemukan jalan dalam memecahkan masalah-masalah belajar.

*Ketiga*, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi model pembelajaran dan Kecerdasan Intelegensi terhadap hasil belajar IPS. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan Kecerdasan Intelegensi tinggi dan diajar dengan model pembelajaran CPS secara rata-rata mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran TPS, sedangkan bagi siswa dengan Kecerdasan Intelegensi rendah dan diajar dengan menggunakan model pembelajaran TPS secara rata-rata lebih unggul dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran CPS siswa yang memiliki Kecerdasan Intelegensi rendah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa model pembelajaran CPS lebih tepat digunakan bagi siswa dengan Kecerdasan

Intelegensi tinggi, sedangkan model pembelajaran TPS lebih tepat digunakan bagi siswa dengan Kecerdasan Intelegensi rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar IPS dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan Kecerdasan Intelegensi siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar IPS itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu model pembelajaran dan Kecerdasan Intelegensi.

Konsekuensi logis dari interaksi model pembelajaran dan Kecerdasan Intelegensi berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik model pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya mengembangkan Kecerdasan Intelegensi dengan membuka diri dan wawasan dalam belajar.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar IPS, maka guru yang mengasuh mata pelajaran IPS disarankan agar menggunakan model pembelajaran yang tepat dan variatif dalam menyajikan materi dan aplikasi IPS dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Disarankan kepada guru agar memperhatikan karakteristik siswa khususnya Kecerdasan Intelegensi yang dimiliki siswa sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.
3. Disarankan kepada pihak pengambil kebijakan dilingkungan SMP As-Syafi'iyah Medan untuk mengadakan pelatihan bagi guru-guru tentang penggunaan model pembelajaran yang tepat dan dapat dijadikan alternatif dalam menyampaikan materi melalui (MGMP) musyawarah guru mata pelajaran, untuk pembelajaran IPS yang lebih baik.
4. Guna penelitian lebih lanjut pada penggunaan model pembelajaran di samping guru yang menjadi mitra peneliti, perlu disosialisasikan terlebih dahulu kepada siswa bagaimana tahapan model pembelajaran sehingga pengguna waktu dapat dimaksimalkan seefisien mungkin serta keefektifan pembelajaran dapat tercapai.